

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Disease (Covid-19) yang mewabah di berbagai negara di dunia, memberikan dampak yang besar terhadap dunia pendidikan. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran dari rumah secara daring (dalam jaringan). Sistem pembelajaran secara daring menjadi alternatif yang paling memungkinkan selama masa pandemi sejak Maret 2020 agar proses pembelajaran dapat terus berlangsung. Diharapkan dengan melakukan pembelajaran secara daring dapat meminimalisir penyebaran Covid-19.

Pandemi Covid-19 membuat peserta didik mencoba untuk terus beradaptasi dengan proses pembelajaran online yang semakin hari semakin variatif. Seperti pembelajaran yang tengah berlangsung di Dusun Wetih, Desa Purwoasri, anak-anak sedang mencoba beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu melakukan pembelajaran secara online. Model pembelajaran daring yang menjadi pilihan pertama yaitu menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Dimana guru membuat *Whatsapp group* sehingga semua siswa dapat terlibat dalam grup. Tugas-tugas diberikan melalui *Whatsapp group*, Guru juga akan menambahkan video pembelajaran atau jika masih ada siswa yang belum memahami materi guru melakukan *Whatsapp Video Call* dengan siswa. Pengumpulan tugas pun lebih memudahkan siswa, yaitu melalui pesan

Whatsapp dengan memfoto tugas tersebut dan mengirimkannya kepada guru. Bahkan video tutorial yang dibuat oleh guru juga diunggah dalam *Whatsapp group*. Selanjutnya, siswa mengunduh materi dan mempelajari materi tersebut.

Kegiatan pembelajaran diawali di pagi hari dengan guru membuka pembelajaran melalui *whatsapp voice note* dilanjutkan dengan mengirim video pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam penyampaian materi, lalu siswa diberi tugas sesuai kompetensi dasar. Jika sudah selesai dalam mengerjakan tugas, siswa akan mengirimkan tugas via *Whatsapp* kepada guru. Dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas diberi durasi waktu mulai pukul 07.00-20.00 WIB.

Awal proses dilaksanakan pembelajaran online, siswa masih tergolong rajin dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu siswa mulai mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya. Hal itu tentu tidak terjadi begitu saja, karena pasti ada latar belakang dibalik permasalahan tersebut. Setelah melakukan perbincangan melalui *Whatsapp* yang dilakukan langsung dengan siswa, maka didapatkan alasan bahwa siswa tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas karena kurangnya motivasi siswa dalam mengerjakan tugas sehingga tugas belum terselesaikan hari itu juga.

Siswa memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru pembelajaran saat ini. Proses adaptasi tentunya bukan hal yang mudah bagi siswa sekolah dasar. Sehingga hal ini akan berdampak pada motivasi belajar

siswa. Motivasi belajar siswa menjadi kurang maksimal sehingga akan berdampak pada semangat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak bersemangat pada saat sedang belajar tidak fokus pada materi yang sedang dipelajari pada saat belajar, serta tidak maksimal pada saat mengerjakan tugas.

Peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak pada masa pandemi menjadi sangat penting dan memiliki dampak yang terlihat jelas. Menurut Sari (2017:41) peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa adalah (1) mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak; (2) memantau perkembangan kemampuan akademik anak; (3) memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku anak; (4) memantau efektivitas jam belajar di sekolah. Peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar. Siswa harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan di lingkungan sekitar. Hal ini biasa disebut dengan adaptasi. Adaptasi merupakan suatu proses dinamik terus menerus yang bertujuan untuk merubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungan (Marwanto, 2013:7).

Pada kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar (Idzhar, 2016:223). Motivasi belajar merupakan faktor psikis

yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Menurut Idzhar (2016:222-223) motivasi belajar kerap dikenali sebagai daya dorong untuk mencapai hasil yang baik yang biasanya diwujudkan dalam bentuk tingkah laku belajar atau menunjukkan usaha-usaha untuk mencapai tujuan belajar.

Motivasi belajar siswa rendah apabila didukung dengan peran orang tua yang rendah dalam memotivasi belajar siswa. Siswa memiliki motivasi belajar sedang apabila didukung peran orang tua yang sedang dalam memotivasi. Motivasi belajar yang tinggi didukung dengan peranan orang tua yang tinggi dalam memotivasi (Nur 'Aisyatinnaba', 2015).

Motivasi belajar anak dapat terus terbentuk dengan baik jika didampingi dengan kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar pada masa pandemi tentunya berbeda dengan kebiasaan belajar sebelumnya, anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu belajar di rumah. Seperti halnya yang sedang terjadi di Dusun Wetih pada masa pandemi. Anak-anak melaksanakan pembelajaran daring dengan belajar dari rumah, diantara peserta didik yang terdapat di Dusun Wetih ketika sedang belajar ada yang didampingi oleh orang tua dan ada juga yang belajar didampingi oleh guru les karena keterbatasan waktu dan pemahaman orang tua mengenai materi yang dipelajari anak. Di Dusun Wetih ini mayoritas anak-anak belajar bersama dengan orang tuanya. Orang tua akan mendampingi anaknya ketika belajar. Anak yang belajar dengan orang tua, akan lebih memahami materi yang

dipelajari karena memiliki waktu yang relatif lama dalam belajar dan lebih fokus. Orang tua juga dapat memotivasi siswa untuk dapat terus semangat dalam belajar dengan melakukan inovasi belajar di setiap harinya. Sedangkan anak yang belajar dengan guru les memiliki waktu yang relatif sedikit sekitar satu sampai dua jam, karena itulah motivasi belajar kurang terbangun dengan baik terlihat dari adanya beberapa siswa yang sempat mengalami kejenuhan dalam belajar karena ritme dan waktu belajar yang setiap harinya sama.

Perbedaan tersebut menjadikan terlihatnya peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa di Dusun Wetih. Dengan kebiasaan baru sistem pendidikan pada masa pandemi, orang tua memiliki andil besar dalam memotivasi siswa belajar agar tetap tinggi. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan meneliti mengenai “Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru Siswa SD di Dusun Wetih”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar beberapa siswa di Dusun Wetih yang kurang maksimal akibat sulit beradaptasi dengan kebiasaan baru.
2. Besarnya kesempatan orang tua dalam memberikan motivasi belajar pada anaknya.
3. Terdapat siswa yang mulai jenuh dengan kebiasaan belajar di rumah.
4. Kondisi lingkungan yang masih belum kondusif.

5. Minimnya keinginan beberapa siswa untuk belajar mandiri.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian difokuskan pada peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru dengan aspek-aspek yang menjadi subfokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek yang diteliti adalah siswa SD di Dusun Wetih.
2. Motivasi belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD di Dusun Wetih.
3. Peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru.
4. Hambatan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD di Dusun Wetih?
2. Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD di Dusun Wetih?
3. Apa saja hambatan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD di Dusun Wetih?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan motivasi belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD di Dusun Wetih.
2. Mendeskripsikan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD di Dusun Wetih.
3. Mendeskripsikan hambatan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru siswa SD di Dusun Wetih.

F. Manfaat Penelitian

A. Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan mengenai motivasi belajar siswa dan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa serta solusi dan hambatan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

1. Siswa dapat mengetahui peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi pada saat belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru.

2. Siswa dapat memiliki pengetahuan mengenai hambatan dan solusi yang menumbuhkan motivasi pada saat belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru.
3. Siswa dapat menumbuhkan semangat belajar pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru dengan adanya peran dari orang tua.

b. Bagi Orang Tua

1. Sarana bagi orang tua untuk mengetahui peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anak pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru.
2. Sebagai sumber bagi orang tua dalam menambah wawasan mengenai hambatan dan solusi motivasi belajar anak pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru.
3. Orang tua dapat memelihara dan meningkatkan semangat belajar anak pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru.

c. Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru.
2. Menambah pengetahuan mengenai hambatan dan solusi motivasi belajar siswa pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru.